

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan globalisasi di Indonesia merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari, strategi kompetitif menjadi salah satu alasan perusahaan dapat bertahan ditengah persaingan yang ketat dan lingkungan yang dinamis. Perubahan iklim usaha menunjukkan industry 4.0 menjadikan banyak perusahaan gagal dalam memenuhi kebutuhan pasar. Hal ini berbeda dengan beberapa perusahaan yang bergerak dalam industri teknologi.

PT. Elang Mahkota Teknologi (sebelumnya bernama PT. Elang Mahkota Komputer Tbk) Perusahaan yang didirikan pada tahun 1983 merupakan salah satu perusahaan teknologi yang bertumbuh dan berkembang di era digital.

Indutri teknologi yang meningkat pesat menjadikan PT. Elang Mahkota Teknologi mengembangkan usahanya ke banyak sektor salah satunya PT. Elang Mahkota Teknologi memiliki tiga saham saluran televisi SCTV, Indosiar, Ochannel, dan menyediakan berbagai layanan, termasuk kontek multimedia, solusi telekomunikasi, solusi perangkat lunak, perangkat keras, dan layanan integrasi system dan internet.

Ditahun 2010 PT. Elang Mahkota Teknologi melakukan Penawaran Umum Perdana 10% dari jumlah modal disetor di Bursa Efek Indonesia pada 12 January 2010 Untuk memperoleh dana pengembangan investasi usaha.

Ditahun 2011 PT. Elang Mahkota Teknologi mengakuisisi PT Indosiar Karya Media Tbk dan meluncurkan layanan televisi digital berbayar bernama Nexmedia melalui PT. Mediatama Anugrah Citra.

Ditahun 2013 PT. Elang Mahkota Teknologi mengambil satu langkah strategis dalam rangka peningkatan sinergi dalam Grup, dengan melakukan penggabungan usaha SCMA (PT. Surya Citra Media), induk usaha SCTV (PT. Surya Citra Televisi) dan IDKM (PT. Indosiar Karya Media).

Ditahun 2014 PT. Elang Mahkota Teknologi melakukan investasi pada beberapa bisnis seperti Home Tester Club, Rumah.com. Sepanjang tahun 2015 Perkembangan dunia digital menjadikan PT. Elang Mahkota Teknologi melakukan investasi kepada berbagai e-commerce salah satunya Bukalapak.com, bobobobo.com, PropertyGuru Pte, Bridestory Pte, Hijup.com, Kudo, Termasuk juga investasi online meluncurkan platform video berbasis media sosial, dan Video.com.

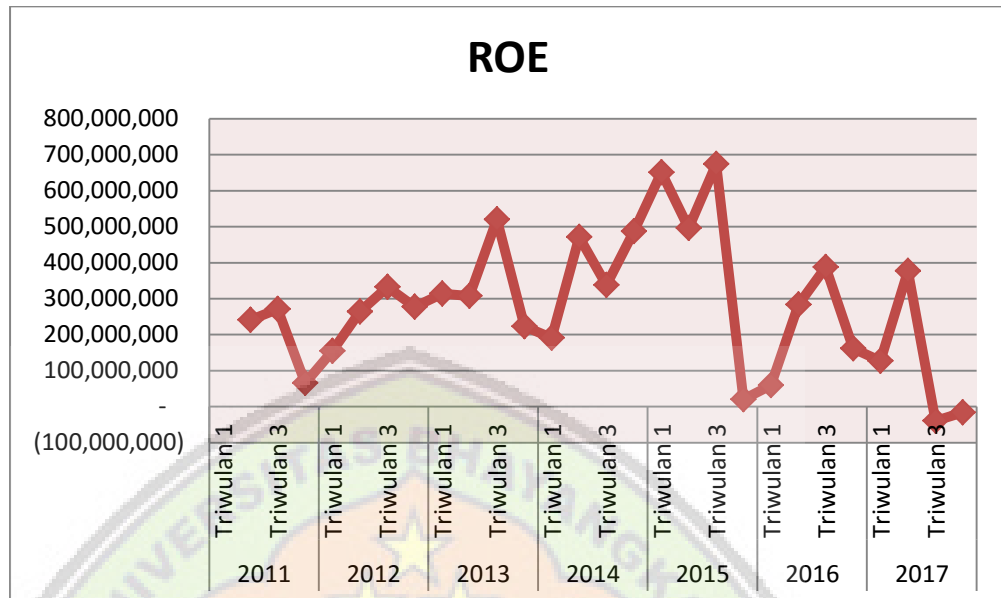
Ditahun 2016 PT. Elang Mahkota Teknologi melalui PT. Kreatif Media Karya juga melaksanakan Join Venture dengan Grup Kalbe untuk memberikan layanan kesehatan melalui jasa konsultasi online yaitu Klikdokter.com dan pesanan layanan antar obat yaitu Klik-Apotek.com.

Ditahun 2017 eksistensi PT. Elang Mahkota Teknologi semakin meningkat pesat dengan mengembangkan bisnis Pembayaran Produk digital e-money ini diluncurkan dengan nama Dana.

Di era digitalisasi para investor senantiasa mengikuti perubahan arah pasar untuk meningkatkan keuntungannya salah satunya dengan menginvestasikan uangnya pada perusahaan yang mensupport bisnis digital salah satunya PT. Elang Mahkota Teknologi.

Dalam melakukan investasi investor mempertimbangkan kondisi stabilitas kinerja perusahaan. Perusahaan dengan kinerja yang baik senantiasa memberikan kabar gembira kepada investor begitu sebaliknya. Keadaan kinerja yang baik dalam perusahaan memberi dampak stabilitas dan keberlanjutan bisnis bagi sebuah perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik dapat diukur dengan tingkat profitabilitas yang tinggi. Menurut Henny Yulsitia (2016) Profitabilitas yang tinggi maka semakin baik

perolehan keuntungan perusahaan. Dapat dilihat nilai ROE yang tinggi maka semakin tinggi keuntungan yang diterima oleh pemilik perusahaan.



Gambar 1.1 Grafik Rata-Rata ROE PT. Elang Mahkota Teknologi, Tbk Periode 2011-2017

Dapat dilihat pada grafik diatas bahwa profitabilitas yang ditunjukkan pada variabel ROE menunjukkan penurunan secara drastis kondisi ROE yang turun mengindikasikan perusahaan mengalami penurunan dari kinerja perusahaan. Kinerja yang terus menurun akan mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan dalam beberapa aspek laporan keuangan. Bagi investor penurunan ROE karena adanya penurunan return yang diharapkan dimasa yang akan datang.

Menurut (Pongranga, Dzulkirom, & Saifi, 2015) *Current Ratio (CR)* merupakan rasio yang pada umumnya digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam membayar segala hutang jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Pengaruh *CR* dan *ROE* akan menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melakukan kewajiban utang jangka pendek. Dalam penelitian oleh (Pratomo, 2017) bahwa hasil penelitian *Current Ratio* Berpengaruh Negatif terhadap *Return on Equity*. Sedangkan menurut (Hantono, 2015) bahwa hasil *Current Ratio* Berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

Menurut (Armin, 2016) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan rasio antara hasil hutang secara keseluruhan dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil DER semakin tinggi, maka akan menunjukkan semakin tinggi pendanaan yang disediakan pemegang saham bagi perusahaan dan apabila semakin rendah hasil rasio ini maka akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Yulsiati, 2016) bahwa hasil penelitian *Debt to Equity Ratio* Berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Equity*, sedangkan yang dilakukan oleh (Susanti, Topowijono, & Achmad, 2015) bahwa hasil penelitian *Debt to Equity Ratio* Berpengaruh dan signifikan Terhadap *Return on Equity*.

Menurut (Sari, 2014) *Fixed Assets Turnover* merupakan Asset tetap merupakan bagian yang merupakan memegang peranan cukup penting dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan dalam rangka memperoleh keuntungan. Kebijakan dalam pengelolaan asset tetap akan mempengaruhi laba bersih periode berjalan. Rasio yang dapat mengukur efisiensi pengelolaan asset tetap yaitu ratio perputaran aktiva tetap. Fahmi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sanjaya & Jufrizen, 2017) bahwa hasil penelitian *Fixed Assets Turnover* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Equity* dan Menurut (Jufrizen, 2015) bahwa hasil dari *Fixed Assets Turnover* Berpengaruh tidak Signifikan terhadap *Return on Equity*.

Berdasarkan grafik, fenomena dan inkosistensi dari beberapa penelitian penulis ingin menganalisa dan mengetahui penyebab penurunan profitabilitas PT. Elang Mahkota Teknologi yang diukur dari variabel ROE.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab keterkaitan investasi PT. Elang Mahkota Teknologi pada model bisnis baru (e-commerce) yang dilakukan dari tahun 2015 hingga saat ini. Penulis tertarik untuk meneliti skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Fixed Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity*** (Pada PT. Elang Mahkota Teknologi, Tbk Periode 2011-2017).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, Rumusan masalah yang dapat di buat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* Pada PT.Elang Mahkota Teknologi, Tbk Periode 2011-2017?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* Pada Pada PT.Elang Mahkota Teknologi, Tbk Periode 2011-2017?
3. Apakah *Fixed Assets Turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* Pada Pada PT.Elang Mahkota Teknologi, Tbk Periode 2011-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* Pada PT.Elang Mahkota Teknologi, Tbk Periode 2011-2017?
2. *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* Pada PT.Elang Mahkota Teknologi, Tbk Periode 2011-2017?
3. *Fixed Assets Turnover* terhadap *Return On Equity* Pada PT. Elang Mahkota Teknologi, Tbk Periode 2011-2017?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengharapkan ada manfaat yang akan di dapat oleh beberapa pihak. Di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Fixed Assets Turnover* terhadap *Return on Equity* Pada PT. Elang Mahkota Teknologi, Tbk Periode 2011-2017.

2. Menjadi tambahan referensi bagi kajian mahasiswa dan dapat dijadikan sebagai kajian lebih lanjut bagi penelitian lain yang ingin mengadakan penelitian pada bidang yang sama.

1.5 Batasan Masalah

1. Pembatasan dalam penelitian ini dibatasi hanya menggunakan lima variabel bebas yaitu CR, DER, FATO sedangkan ROE sebagai variabel terikat.
2. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang pengambilan melalui bursa efek Indonesia.
3. Periode penelitian ini mulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2017.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman isi maka penulis memberikan gambaran secara garis besar masing-masing bab secara keseluruhan ini akan terbagi dalam lima bab yang terdiri :

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan tentang landasan yang kuat sebagai perbandingan antara teori dan praktik yang menjadi dasar dalam mengevaluasi, serta kerangka pemikiran yang peneliti sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan antara desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, variabel operasional, teknik pengumpulan data, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang profil perusahaan, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan serta implikasi manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

